

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Polara Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengetahuan gizi ibu memiliki tingkat baik 26 (41,9%) dan pengetahuan gizi ibu kurang 36 (58,1%).
2. Pola makan cukup 27 (43,5) dan pola makan kurang 35 (56,5)
3. Pola asuh memiliki tingkat baik 25 (40,3) dan pola asuh kurang 37 (59,7%)
4. Riwayat penyakit infeksi diare yang menderita 14 (22,6) dan tidak menderita diare 48 (77,4%) dan riwayat penyakit infeksi ispa menderita 15 (24,2%) dan tidak menderita 47 (75,8%)
5. Tidak terdapat hubungan antara riwayat penyakit infeksi (ISPA) dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Polara ($p=0,238$).
6. Tidak terdapat hubungan antara riwayat penyakit infeksi (diare) dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Polara ($p=0,783$).
7. Terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Polara ($p=0,000$).
8. Terdapat hubungan antara pola makan dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Polara ($p=0,004$).
9. Tidak terdapat hubungan antara pola asuh dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Polara ($p=0,055$)

B. Saran

Bagi ibu yang memiliki balita dengan status gizi kurang dapat memberikan makanan yang adekuat sehingga dapat mencegah terjadinya status gizi kurang. Bagi tenaga gizi di harapkan agar rutin memberikan sosialisasi tentang gizi untuk meningkatkan pengetahuan gizi ibu sehingga pola makanan anak balita menjadi baik penyuluhan dapat berupa leaflet, poster ataupun media elektronik agar mudah dipahami oleh ibu balita. Bagi pemerintah khususnya pihak puskesmas mendukung program penenganan balita status gizi kurang